

## Tinjauan Pustaka: Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Anita Ardiyanti<sup>1</sup>, Murniadi<sup>2</sup>, Suparman<sup>3</sup>, Dirvi Surya Abbas<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia.

E-mail: [abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)<sup>4\*</sup>

Alamat Kampus: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

\*Korespondensi Penulis: [abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

**Abstract.** *Tax revenue is a vital instrument for a country's economic development. However, low levels of taxpayer compliance in fulfilling tax obligations remain a persistent challenge. Several factors may influence this behavior, including taxpayer awareness, tax sanctions, the extent of tax socialization, tax knowledge, and the quality of tax services. This study employs bibliometric analysis to systematically map the landscape of tax compliance research. VOSviewer software is utilized for its efficiency and safety in managing extensive bibliographic data and its ability to generate insightful visualizations. The analysis produces an overlay visualization that highlights the temporal distribution of keywords, as well as a density visualization that reveals the concentration of research efforts in various thematic areas. The findings indicate that tax compliance is still a broad and evolving research topic with significant potential for further investigation.*

**Keywords:** *Bibliometric Analysis, Tax Compliance, Tax Knowledge, Taxpayer Behavior, VOSviewer*

**Abstrak.** Penerimaan pajak merupakan instrumen yang sangat penting bagi negara dalam mendukung pembangunan nasional. Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, serta kualitas pelayanan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian terkait kepatuhan pajak dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Metode ini dipilih karena mampu mengelola data dalam jumlah besar secara efisien dan aman. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer yang dapat menghasilkan visualisasi dalam berbagai bentuk. Hasil analisis meliputi overlay visualization yang menampilkan kata kunci berdasarkan tahun publikasi serta density visualization yang menggambarkan tingkat kepadatan penelitian pada tema tertentu. Temuan menunjukkan bahwa topik kepatuhan pajak masih memiliki cakupan yang luas dan berpotensi untuk terus dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** Analisis Bibliometrik, Kepatuhan Pajak, Pengetahuan Pajak, Perilaku Wajib Pajak, VOSviewer

### 1. LATAR BELAKANG

Kesadaran pajak adalah kerelaan memenuhi kewajiban dan memberikan kontribusi kepada negara yang menunjang pembangunan negara. (Subarkah, J., & Dewi, M. W., 2017). Wajib pajak yang dianggap patuh adalah mereka yang memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu, tanpa tunggakan maupun keterlambatan dalam penyeteroran pajak (Putri, 2014). Salah satu faktor utama yang memengaruhi kepatuhan ini adalah kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak dapat diartikan sebagai kondisi di mana wajib pajak mengetahui,

memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan secara sukarela dan bertanggung jawab. Jatmiko (2006) menyatakan bahwa tingkat kesadaran yang tinggi akan mendorong pemahaman yang lebih baik atas hak dan kewajiban perpajakan, sehingga berdampak positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

Selain kesadaran, keberadaan sanksi perpajakan juga memainkan peran penting dalam membentuk kepatuhan. Sanksi pajak merupakan bentuk konsekuensi yang dikenakan kepada wajib pajak yang tidak mematuhi peraturan perpajakan. Menurut Mardiasmo (2016) dalam Wulandari (2020), sanksi berfungsi sebagai alat preventif yang memberikan efek jera, agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, sanksi yang tegas dan adil diyakini dapat meningkatkan kepatuhan melalui mekanisme pencegahan.

Faktor lain yang tak kalah penting adalah sosialisasi perpajakan. Sosialisasi dilakukan sebagai upaya untuk menyampaikan informasi mengenai regulasi dan prosedur perpajakan kepada masyarakat. Menurut Rohmawati, Prasetyono, dan Rimawati (2013), sosialisasi pajak yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya wajib pajak, terhadap sistem perpajakan di Indonesia. Efektivitas sosialisasi sangat tergantung pada metode penyampaian, media yang digunakan, dan segmentasi sasaran informasi.

Seiring dengan sosialisasi, tingkat pengetahuan perpajakan juga menjadi penentu kepatuhan. Pengetahuan perpajakan mencakup pemahaman wajib pajak terhadap undang-undang, prosedur, dan hak serta kewajiban dalam bidang perpajakan. Menurut Wardani (2017), pemahaman dasar mengenai ketentuan perpajakan merupakan pondasi bagi wajib pajak untuk bertindak secara benar dan patuh. Pengetahuan yang memadai akan mendorong wajib pajak melaksanakan kewajibannya secara lebih akurat dan tepat waktu.

Kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan oleh otoritas pajak juga memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kepatuhan. Pelayanan yang cepat, tepat, dan responsif dapat menciptakan kepuasan wajib pajak, serta membangun kepercayaan terhadap institusi perpajakan. Boediono (2003) menyatakan bahwa kualitas pelayanan merupakan proses pendampingan yang membutuhkan kepekaan dan hubungan interpersonal agar tercipta kepuasan dan kesuksesan dalam proses administrasi perpajakan.

Berdasarkan teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya tersebut, penelitian ini dibangun atas asumsi bahwa kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi dan pengetahuan perpajakan, serta kualitas layanan pajak merupakan variabel-variabel yang dapat memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Pemahaman atas hubungan antar variabel ini menjadi penting sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan berbasis pada perilaku wajib pajak. Berbagai penelitian sebelumnya telah mencoba mengidentifikasi penyebab rendahnya kepatuhan pajak. Faktor-faktor yang sering muncul dalam literatur antara lain adalah kesadaran wajib pajak, pemberian sanksi, efektivitas sosialisasi dan pengetahuan perpajakan, serta kualitas layanan yang diberikan oleh otoritas pajak. Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi, bahkan kontradiktif, terutama dalam menilai pengaruh masing-masing faktor terhadap kepatuhan pajak. Perbedaan hasil tersebut membuka ruang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, guna memperjelas kontribusi tiap variabel secara empiris dalam konteks terkini di Indonesia. Di sinilah letak urgensi dan kebaruan (novelty) dari penelitian ini, yakni untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor determinan kepatuhan wajib pajak dengan memperbarui data dan mempertimbangkan konteks sosial ekonomi pascapandemi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi dan pengetahuan perpajakan, serta kualitas pelayanan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik, yaitu suatu metode matematis dan statistik yang digunakan untuk menganalisis pola-pola publikasi dan penggunaan literatur ilmiah. Analisis ini mencakup evaluasi terhadap metadata dari publikasi seperti artikel jurnal, disertasi, buku, dan sumber ilmiah lainnya, guna memperoleh wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan serta mengidentifikasi tren dan gap dalam penelitian (Rohanda dan Winoto, 2019; Abbas et al., 2021). Pemetaan bibliometrik memudahkan visualisasi dan interpretasi data, serta sangat bermanfaat untuk mengidentifikasi kolaborasi ilmiah, pemetaan geografis penulis, serta ruang lingkup topik penelitian yang berkembang (Russell dan Rousseau, 2002; Abbas et al., 2021).

Metode sistematis dalam meninjau literatur dilakukan melalui proses identifikasi, evaluasi, dan interpretasi seluruh literatur yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Dumay et al. (2016), tinjauan literatur sistematis bukan hanya merangkum referensi, tetapi juga membangun pemikiran kritis, mengembangkan arah penelitian masa depan, dan merumuskan pertanyaan penelitian secara reflektif.

### **1) Desain Penelitian**

Rancangan penelitian dilakukan dalam bentuk analisis bibliometrik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memetakan literatur yang berhubungan dengan topik tertentu menggunakan perangkat lunak bibliometrik dan menginterpretasikan hasil visualisasi untuk mengetahui tren, hubungan antar konsep, dan arah penelitian ke depan.

### **2) Tahap Prosedur Pemeriksaan**

*Terbitkan atau Binasa* adalah perangkat lunak atau alat mesin pencari yang digunakan untuk memudahkan penulis atau peneliti memperoleh referensi jurnal ilmiah, hasil daftar pustaka sebagai titik awal pengumpulan data (Abbas et al. 2021). Data dari google scholar, scopus berfungsi sebagai sumber data utama untuk pencarian *Terbitkan atau Binasa* (PoP).

### **3) Tahap Seleksi Daftar Pustaka**

Pada tahap seleksi ini dilakukan untuk memilah atau menyeleksi jurnal yang telah dievaluasi. Jenis data yang diunduh dan digunakan adalah artikel jurnal yang terindeks.

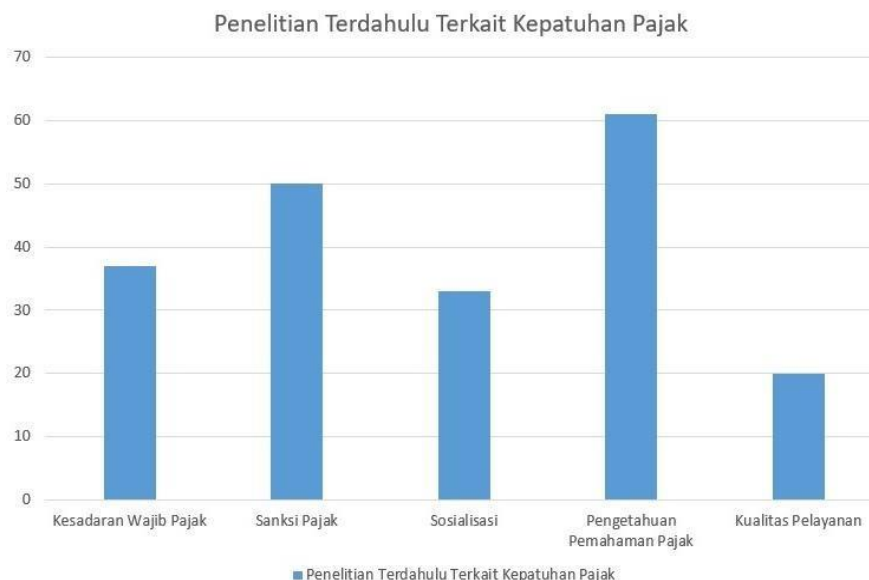
### **4) Tahap Atribut Bibliografi**

Tahap selanjutnya adalah mengolah data jurnal dan artikel yang telah diperoleh dengan Program Mendeley. Program ini digunakan untuk menyimpan file dari pustaka sumber referensi untuk ditinjau. Metadata bibliografi kemudian diperbaiki dan diselesaikan kembali untuk analisis bibliografi. Kemudian untuk memverifikasi dan mengklasifikasikan ulang berdasarkan nama penulis, judul artikel, kata kunci penulis, abstrak, tahun, volume, nomor edisi, halaman, negara, jumlah kutipan, tautan artikel, dan penerbit. Setelah metadata selesai, mulailah analisis bibliometrik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 185 jurnal sebelumnya yang diteliti, diperoleh data variabel atau faktor yang paling banyak muncul dalam penelitian terkait Kepatuhan Wajib Pajak

**Gambar 1.** Penelitian Terdahulu Terkait Kepatuhan Pajak



Faktor-faktor tersebut antara lain Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Kualitas Layanan. Berdasarkan kajian teoritis yang relevan dan penelitian terdahulu, pembahasan artikel *tinjauan pustaka* ini adalah:

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan bibliometrik melalui pengumpulan data dari database Google Scholar dan Scopus menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP), selama periode Maret hingga Mei 2025. Data dikumpulkan dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan “tax compliance”, “taxpayer awareness”, “tax sanctions”, “tax socialization”, dan “tax service quality”. Seluruh metadata yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer, untuk memetakan keterkaitan antar konsep, penulis, kata kunci, dan tren topik dalam literatur. Penelitian ini menghasilkan visualisasi dalam bentuk peta co-occurrence dan bibliographic coupling.

Berdasarkan hasil pemetaan bibliometrik, ditemukan bahwa topik kepatuhan wajib pajak paling sering dikaitkan dengan lima variabel utama, yaitu pengetahuan pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, dan kualitas pelayanan. Visualisasi dengan VOSviewer menunjukkan adanya kluster besar yang menggambarkan keterkaitan kuat antar konsep tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa studi mengenai kepatuhan pajak bersifat multidimensional dan terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, baik secara teoritis maupun praktis.

### **1) Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Pemahaman tentang perpajakan, termasuk mekanisme pembayaran dan konsekuensi sanksi bagi yang lalai, dapat menjadi dasar penting dalam membangun kesadaran wajib pajak untuk menjalankan kewajiban perpajakannya (Siahaan dan Halimatusyadiah, 2018:2). Berdasarkan penelitian oleh (Mahaputra & Yamin, 2024) pengetahuan perpajakan meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban wajib pajak, sehingga mendorong kepatuhan sukarela. Temuan ini sejalan dengan hasil studi (Akhmad et al., 2023) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan (tax knowledge), maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

### **2) Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak cenderung bervariasi. (Arrasi, 2022)) menemukan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Namun, (Hapsari, 2023) dalam penelitiannya terhadap wajib pajak restoran menemukan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa efek sanksi bersifat kontekstual dan tergantung pada jenis pajak serta karakteristik wajib pajak yang diteliti.

### **3) Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Kesadaran wajib pajak juga ditemukan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kepatuhan. Penelitian oleh Ayuni, Henny A. Manafe, dan Perseveranda (2023) menunjukkan bahwa kesadaran perpajakan merupakan faktor penting dalam mendorong kepatuhan. Hal ini sejalan dengan temuan Martha Rianty N dan Riza Syahputera (2020), yang menyatakan bahwa kesadaran dan sanksi pajak secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Keterkaitan ini mencerminkan pentingnya pendekatan edukatif dalam sistem perpajakan.

### **4) Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Sosialisasi pajak terbukti memberikan pengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan. Herin Arlinda Yonita Sari, Makaryanawati, dan Ferby Mutia Edwy (2020) menyatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan secara masif dan berkelanjutan meningkatkan pemahaman wajib pajak, sehingga mendorong perilaku patuh. Penelitian serupa oleh Deni Saputra, Rindy Citra Dewi, dan Geatasha Putri Erant (2022) memperkuat temuan tersebut, dengan menyebutkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan peningkatan kepatuhan setelah menerima sosialisasi yang memadai.

## Analisis Tren Publikasi

**Tabel 1.** Frekuensi Jurnal dalam tahun

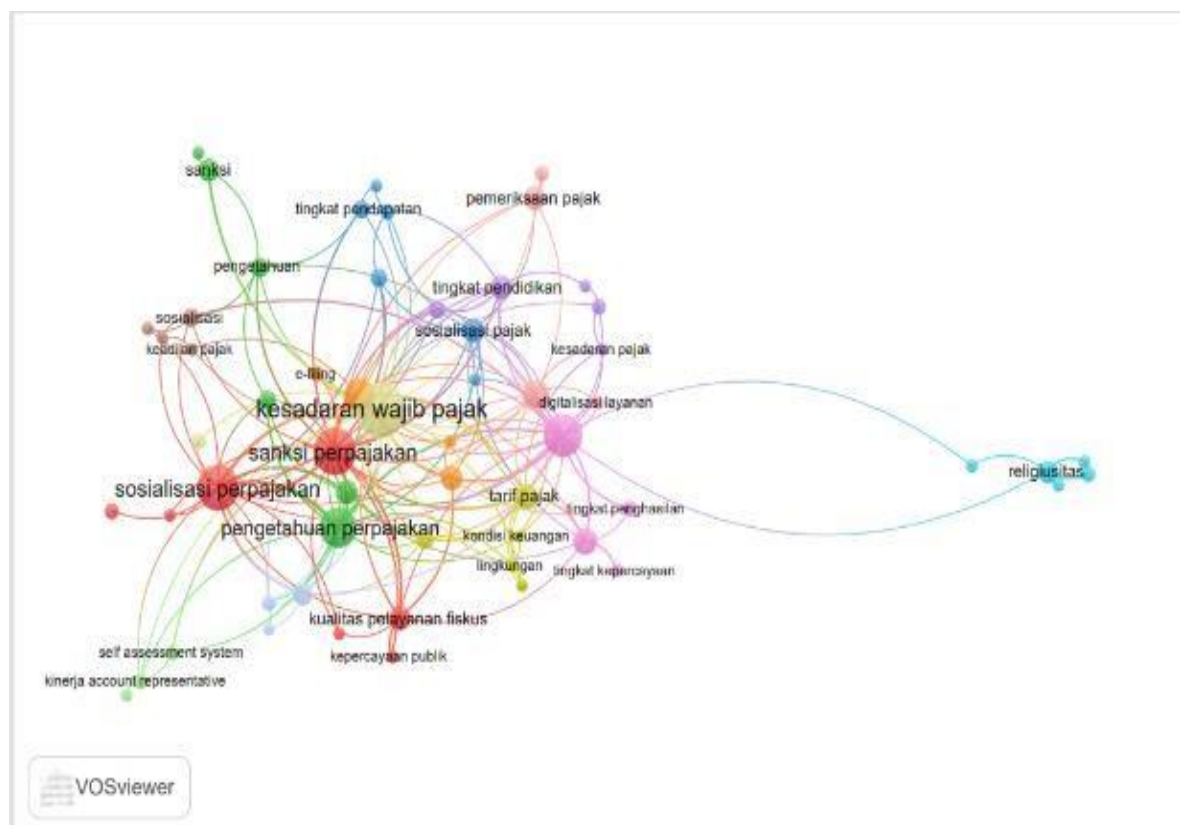
Tahun	Jurnal
2020	30
2021	35
2022	119
2023	38

Pengambilan sampel jurnal dari tahun 2020 -2023. Tahun 2020 ada 30 jurnal, tahun 2021 ada 35 jurnal, tahun 2022 ada 110 jurnal, tahun 2023 ada 38 jurnal. Yang berarti pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah jurnal yang drastis dari tahun sebelumnya dan tahun setelah tahun 2023.

## Kata Kunci yang Dipilih

### Analisis Tren Istilah Abstrak

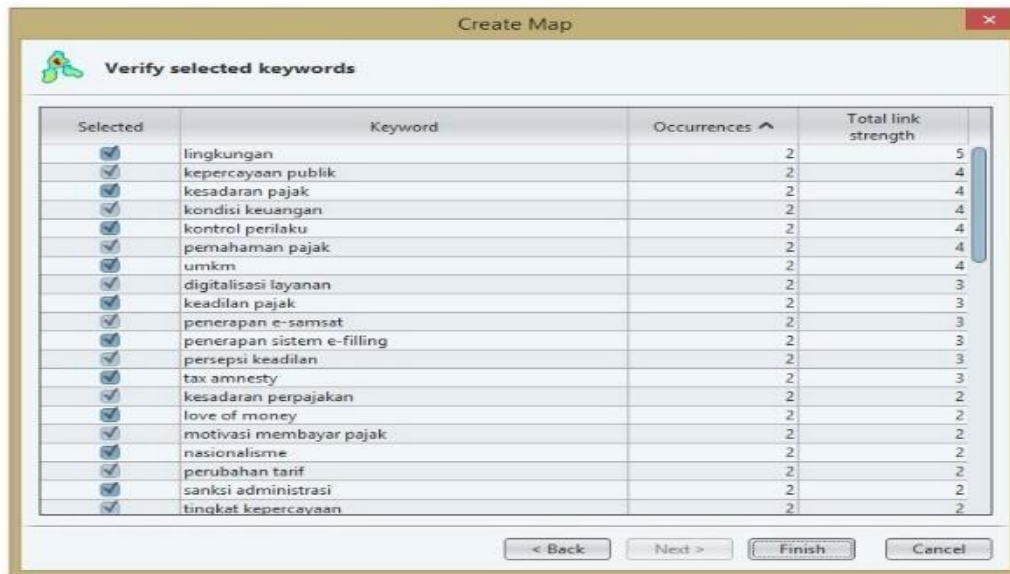
**Gambar 2.** Visualisasi jaringan abstrak yang paling sering digunakan tentang Kepatuhan Wajib Pajak



Sumber: VOSviewers (2025).

Klaster berwarna menyajikan hubungan antara kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi pajak, digitalisasi layanan, kualitas layanan fiskal, dan tingkat kepercayaan terkait erat dengan *kepatuhan pajak*.

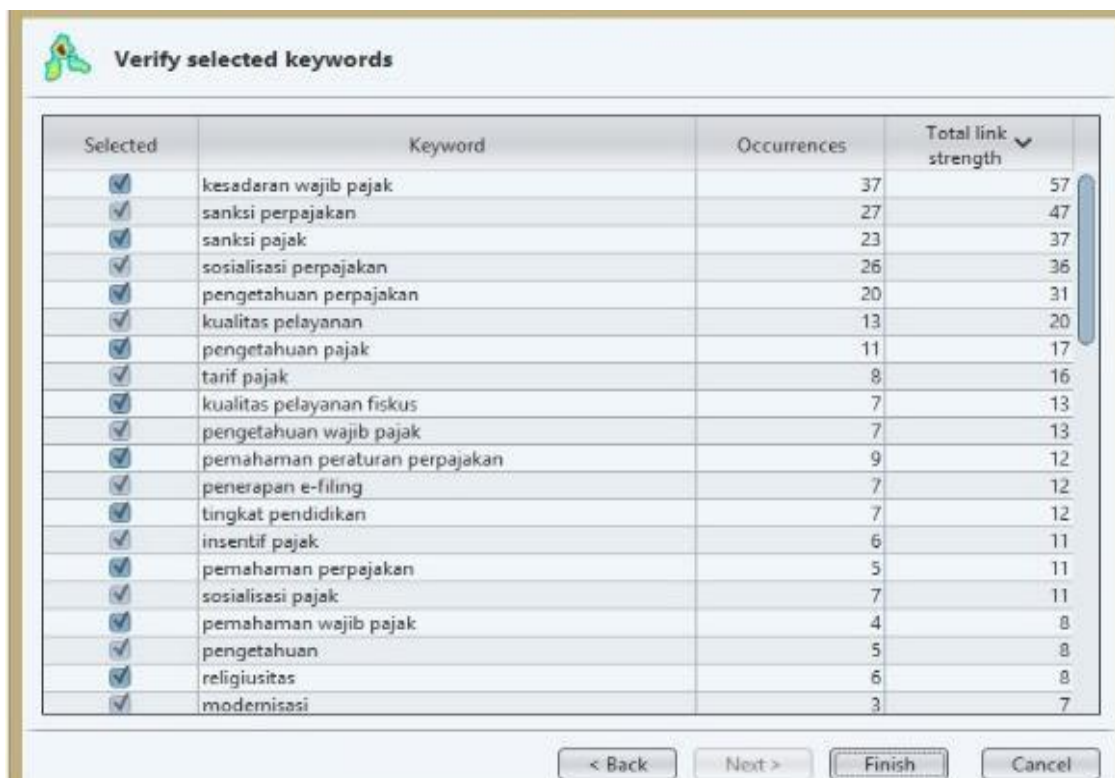
**Gambar 3.** Verifikasi Kata Kunci Terpilih



Selected	Keyword	Occurrences	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	lingkungan	2	5
<input checked="" type="checkbox"/>	kepercayaan publik	2	4
<input checked="" type="checkbox"/>	kesadaran pajak	2	4
<input checked="" type="checkbox"/>	kondisi keuangan	2	4
<input checked="" type="checkbox"/>	kontrol perilaku	2	4
<input checked="" type="checkbox"/>	pemahaman pajak	2	4
<input checked="" type="checkbox"/>	umkm	2	4
<input checked="" type="checkbox"/>	digitalisasi layanan	2	3
<input checked="" type="checkbox"/>	keadilan pajak	2	3
<input checked="" type="checkbox"/>	penerapan e-samsat	2	3
<input checked="" type="checkbox"/>	penerapan sistem e-filing	2	3
<input checked="" type="checkbox"/>	persepsi keadilan	2	3
<input checked="" type="checkbox"/>	tax amnesty	2	3
<input checked="" type="checkbox"/>	kesadaran perpajakan	2	2
<input checked="" type="checkbox"/>	love of money	2	2
<input checked="" type="checkbox"/>	motivasi membayar pajak	2	2
<input checked="" type="checkbox"/>	nasionalisme	2	2
<input checked="" type="checkbox"/>	perubahan tarif	2	2
<input checked="" type="checkbox"/>	sanksi administrasi	2	2
<input checked="" type="checkbox"/>	tingkat kepercayaan	2	2

Sumber: VOSviewers (2025)

**Gambar 4.** Verifikasi Kata Kunci Terpilih



Selected	Keyword	Occurrences	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	kesadaran wajib pajak	37	57
<input checked="" type="checkbox"/>	sanksi perpajakan	27	47
<input checked="" type="checkbox"/>	sanksi pajak	23	37
<input checked="" type="checkbox"/>	sosialisasi perpajakan	26	36
<input checked="" type="checkbox"/>	pengetahuan perpajakan	20	31
<input checked="" type="checkbox"/>	kualitas pelayanan	13	20
<input checked="" type="checkbox"/>	pengetahuan pajak	11	17
<input checked="" type="checkbox"/>	tarif pajak	8	16
<input checked="" type="checkbox"/>	kualitas pelayanan fiskus	7	13
<input checked="" type="checkbox"/>	pengetahuan wajib pajak	7	13
<input checked="" type="checkbox"/>	pemahaman peraturan perpajakan	9	12
<input checked="" type="checkbox"/>	penerapan e-filing	7	12
<input checked="" type="checkbox"/>	tingkat pendidikan	7	12
<input checked="" type="checkbox"/>	insentif pajak	6	11
<input checked="" type="checkbox"/>	pemahaman perpajakan	5	11
<input checked="" type="checkbox"/>	sosialisasi pajak	7	11
<input checked="" type="checkbox"/>	pemahaman wajib pajak	4	8
<input checked="" type="checkbox"/>	pengetahuan	5	8
<input checked="" type="checkbox"/>	religiusitas	6	8
<input checked="" type="checkbox"/>	modernisasi	3	7

Sumber: VOSviewers (2025).


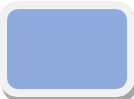
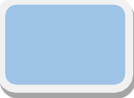


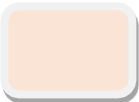
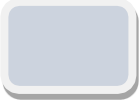


Dari hasil gambar terlampir menunjukkan bahwa semakin banyak warna yang menyala berarti semakin banyak orang yang melakukan penelitian, sebaliknya jika semakin gelap semakin sedikit yang membuat penelitian. Yang berarti bahwa dari *analisis visualisasi desity "Tax Compliance"* banyak digunakan oleh peneliti sebagai bahan kajian.

#### Publikasi Variabel Berdasarkan Co-occurrence

**Tabel 1.** Tabel Klaster Berdasarkan Co-occurence

	<b>WARNA SIMPUL</b>	<b>ITEM</b>	<b>SUMBER TOTAL</b>
Kluster- 1		Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Layanan Fiskal, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Implementasi E-Filling, Sanksi Pajak, Tapping Box, Tingkat Penghasilan,	17
Kluster- 2		Kesadaran Wajib Pajak, Moralitas, Jasa Bea Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, UMKM	6
Kluster- 3		Kesadaran, Norma, Layanan, Layanan Fiskal, Pengetahuan, Sanksi	6
Kluster- 4		Kesadaran Wajib Pajak Daerah, Kinerja Perwakilan Rekening, Motivasi Wajib Pajak, Pembebasan Pembalikan Nama, Pemutihan Pajak, Sosialisasi Pajak	6
Kluster- 5		Kesadaran pajak, kondisi keuangan, lingkungan, modernisasi sistem, pengetahuan pajak, tarif pajak,	6
Kluster- 6		Konsultan Pajak, Lokus Pengendalian Internal, Implementasi Program E-SPT, Pengetahuan Pajak, Persepsi Kewajaran,	5
Kluster- 7		E-Filling, Penerapan E-Samsat, Penerapan Sistem E-billing, Sanksi Pajak	4

Kluster- 8		Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Tax Amnesty	3
Kluster- 9		Kualitas Layanan, Modernisasi, Penerapan Sistem E-filling,	3
Cluster- 10		Cinta Uang, Nasionalisme, Regiliusity	3
Kluster- 11		Pemanfaatan Teknologi, Penerapan E-Filling, Sosialisasi Pajak	3
Kluster- 12		Insentif Pajak, Pengertian Perpajakan,	2

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, sosialisasi dan pengetahuan perpajakan, serta kualitas layanan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, penelitian ini berhasil memetakan keterkaitan antarvariabel dan tren topik dalam literatur ilmiah yang berkaitan, serta mengidentifikasi ruang-ruang kebaruan yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Penerapan analisis bibliometrik, khususnya melalui perangkat lunak VOSviewer, terbukti efektif dalam menyederhanakan dan mengilustrasikan data publikasi ilmiah menjadi visualisasi yang mudah dipahami, baik oleh peneliti maupun masyarakat umum. Visualisasi tersebut tidak hanya mendukung peneliti dalam menemukan variabel-variabel yang relevan dan signifikan untuk penelitian lebih lanjut, tetapi juga memperjelas kontribusi akademik melalui pemetaan kolaborasi antarpengarang dan lingkup geografis penelitian.

Sebagai saran, para peneliti disarankan untuk menggunakan pendekatan bibliometrik di tahap awal penelitian sebagai alat eksplorasi topik, guna memastikan adanya orisinalitas dan kontribusi ilmiah yang jelas. Selain itu, otoritas pajak diharapkan dapat meningkatkan strategi dalam hal sosialisasi dan pelayanan berbasis teknologi digital, karena aspek tersebut terbukti memiliki implikasi besar terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan database dan rentang waktu publikasi yang digunakan, serta belum memasukkan

analisis kualitatif mendalam dari konten artikel yang dianalisis. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas basis data dan menggunakan teknik mixed-method agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, termasuk melihat pengaruh kontekstual seperti faktor budaya, sosial-ekonomi, dan teknologi yang berkembang terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak.

## DAFTAR REFERENSI

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). Pemetaan sistematis pada topik manajemen pengetahuan: Berdasarkan analisis bibliometrik 2015–2021. *Filsafat dan Praktik Perpustakaan (e-Journal), Spring*, 6242.
- Arrasi, R. D. (2022). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 91–102. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1206>
- Ayuni, A., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, sanksi pajak, dan tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (kajian studi literatur manajemen keuangan daerah). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 5(1).
- Boediono, B. (2003). *Layanan perpajakan yang sangat baik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dumay, J. (2016). A critical reflection on the future of intellectual capital: From reporting to disclosure. *Journal of Intellectual Capital*, 17(1), 1–17.
- Fritz Heider. (1958). Teori atribusi dalam Bab II Tinjauan Pustaka. *Landasan Teoritis*. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16568/05.2%20bab%202.pdf>
- Hapsari, I. (2023). Kepatuhan wajib pajak restoran dengan moderasi kesadaran dan sanksi pajak. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 315–328. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.50646>
- Jatmiko, A. (2006). *Pengaruh sikap wajib pajak terhadap penerapan sanksi denda, jasa fiskal, dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak: Studi empiris wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang* (Tesis Magister, Universitas Diponegoro). Retrieved from <https://eprints.undip.ac.id>
- Mahaputra, U., & Yamin, M. (2024). Peningkatan kepatuhan pajak kendaraan bermotor dengan program pemutihan dan sosialisasi pajak. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Pembangunan*, 10, 541–550.
- Putri, S. (2014). Pengaruh sanksi perpajakan, kesadaran perpajakan, pelayanan fiskus, dan tingkat pemahaman terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (studi empiris pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Padang). *Artikel Ilmiah*, Universitas Negeri Padang.

- Rahmawati, L., Prasetyono, & Rimawati, Y. (2013). Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan pajak terhadap tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak: Madura. In *Prosiding Symposium Nasional Perpajakan* (Vol. 4).
- Rianty, M., & Syahputera, R. (2020). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1).
- Riduwan, A., & Andajani, A. (2023). Pajak dan sedekah dalam kesadaran mental accounting dan Pancasila. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(3), 422–437. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.3.30>
- Rohanda, R., & Winoto, Y. (2019). Analisis bibliometrika tingkat kolaborasi, produktivitas penulis, serta profil artikel jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan tahun 2014–2018. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16>
- Russell, J. M., & Rousseau, R. (2002). Bibliometrik dan evaluasi kelembagaan. *Informetrika*, 2, 1–12.
- Sari, H. A. Y., Makaryanawati, M., & Edwy, F. M. (2020). Pengaruh sosialisasi pajak terhadap realisasi penerimaan pajak dengan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel intervening. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.289>
- Siahaan, S., & Halimatusyadiah. (2018). Pengaruh kesadaran perpajakan, sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–13.
- Simanjuntak, T. H., & Mukhlis. (2012). *Dimensi ekonomi perpajakan dalam pembangunan ekonomi*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Subarkah, J., & Dewi, M. W. (2017). Pengaruh pemahaman, kesadaran, kualitas pelayanan, dan ketegasan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 63–66.
- Wardani, D. K., & Rumiyaun. (2017). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, dan sistem Samsat Drive Thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–9.
- Wulandari, R. (2020). Analisis pemahaman dan sanksi pajak atas kepatuhan wajib pajak melalui preferensi risiko sebagai variabel moderasi. *Jurnal Bisnis dan Perbankan*, 10(1), 169–179. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2298>